

**USAHA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**MELALUI METODE STAD ( *Student Team Achievement Devision* )**

(PTK Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas VIID  
SMP N 3 Petarukan)

**SKRIPSI**

Disusun Guna Melengkapi Sebagian Persyaratan  
Untuk Mencapai Derajat Strata 1 ( S-1 )  
Jurusan Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh:

**RUSDIANTO**

**A 410 030 109**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada umumnya, ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting. Mengingat bidang itu mempengaruhi perkembangan disegala aspek kehidupan. Untuk itu penguasaan, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu ditingkatkan sesuai dengan ketentuan masa kini dan masa depan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam SDM, oleh karena itu tidak mengherankan jika banyak anggapan dari siswa Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT) bahwa matematika mata pelajaran yang sulit. Hal ini menyebabkan mereka takut dan malas untuk mempelajari matematika, oleh karena itu sebagai guru matematika perlu memahami dan mengembangkan berbagai metode ketrampilan dalam pelajaran matematika. Dalam hal ini guru juga diharapkan mampu membangkitkan kreatifitas siswa serta mampu membuat siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan.

Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar siswa supaya dapat mencapai hasil belajar yang tinggi maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa perlu diperhatikan oleh semua pihak. Dengan majunya pendidikan serta tertunjangnya sarana dan prasarana yang membantu peningkatan mutu pendidikan. Kualitas pendidikan yang optimal membawa siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar itu tidaklah mudah untuk dicapai secara maksimal, karena banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar itu sendiri. Perbaikan dan penyempurnaan ini meliputi perbaikan pada sistem pendidikan ataupun dalam hal yang berkaitan dengan praktek pembelajaran, misalnya dalam penggunaan metode belajar.

Metode pembelajaran konvensional sudah tidak sesuai dengan tuntutan jaman, karena pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran konvensional adalah siswa dalam mempelajari ilmu sebagaimana besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk lebih aktif mengkonstruksi pengetahuannya.

Salah satu metode pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan metode pembelajaran konvensional adalah dengan menggunakan metode pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*). Pembelajaran dengan type STAD lebih meningkatkan kerjasama antar siswa. Kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama dalam suatu perencanaan kegiatan dalam pembelajaran. Setiap

anggota kelompok diharapkan dapat saling bekerja sama dan bertanggung jawab, baik kepada dirinya sendiri maupun kepada kelompoknya.

Berdasarkan uraian diatas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika, khususnya pada pokok bahasan pecahan dengan menggunakan alternatif metode pembelajaran yang lain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif dan aspek afektif .
2. Banyaknya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.
3. Kurang tepatnya metode yang diterapkan seorang guru matematika didalam menyampaikan pokok bahasan tertentu yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, agar permasalahan dapat terarah dan untuk menghindari penyimpangan dari masalah yang diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Mengingat juga keterbatasan kemampuan penulis maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran matematika yang akan diterapkan adalah dengan metode pembelajaran tipe STAD.
2. Peneliti meneliti hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan pecahan dengan pendekatan STAD.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada aspek kognitif dan aspek afektif setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan STAD.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka hasil yang akan penulis teliti adalah:

1. Apakah tindakan guru dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada aspek kognitif?
2. Apakah tindakan guru dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada aspek afektif?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan mengingat tujuan merupakan arah suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan dan dapat terlaksana dengan baik dan teratur, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Meningkatkan hasil belajar matematika pada aspek kognitif siswa melalui metode pembelajaran STAD.
2. Meningkatkan hasil belajar matematika pada aspek afektif siswa melalui metode pembelajaran STAD sampai daya serap 70%.
3. Meningkatkan hasil belajar matematika pada aspek kognitif dan aspek afektif siswa melalui metode pembelajaran STAD pada sub pokok bahasan pecahan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi calon guru tentang metode pembelajaran STAD.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi calon guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar hasil belajar siswa meningkat, khususnya bidang studi matematika.
3. Membantu siswa sebagai masukan untuk meningkatkan cara belajar yang baik, efektif, dan efisien.
4. Memperluas wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam tahapan proses pembinaan sebagai calon pendidik